

Kode>Nama Rumpun Ilmu:
571/Manajemen

LAPORAN PENELITIAN



**THE EFFECT OF FINANCIAL RATIOS ON FINANCIAL DISTRESS IN
INSURANCE COMPANIES**

PENYUSUN :

Fanny Suzuda Pohan, S.E., M.M (0323117104)

UNIVERSITAS TRILOGI

JULI 2024

**LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN UNIVERSITAS TRILOGI**

Judul Penelitian : The Effect of Financial Ratios on Financial Distress in Insurance Companies

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 571 / Manajemen

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Fanny Suzuda Pohan
- a. NIDN : 0323117104
- b. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- c. Program Studi : Manajemen
- d. Nomor HP : 081290588823
- e. Alamat E-Mail : fannysuzuda.pohan@trilogi.ac.id

Anggota Peneliti Mahasiswa

- a. Nama Lengkap : Aditya Mawardana
- b. NIM : 18113007

Biaya Penelitian : - diusulkan ke Universitas Trilogi Rp 2.150.000
- *inkind* sebutkan dua juta seratus lima puluh ribu rupiah

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen



(Fanny Suzuda Pohan, S.E., M.M.)
NIK 140901

Jakarta, 06 Juli 2024
Ketua Tim Peneliti



(Fanny Suzuda Pohan, S.E., M.M.)
NIK 140901

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Humaniora



(Dr. Aty Herawati, M.Si)
NIK 200904

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN PENELITIAN.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
BAB III METODE PENELITIAN	8
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	19
DAFTAR PUSTAKA	21

RINGKASAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rasio Keuangan yang terdiri dari Rasio Biaya Klaim, Rasio Likuiditas, Rasio Underwriting, dan Rasio Retensi Sendiri terhadap Kesulitan Keuangan yang dikuasai sebagai RBC (Risk Based Capital) pada Perusahaan Asuransi Konvensional yang terdaftar di BEI pada periode 2017 – 2021, dengan menggunakan metode analisis regresi data panel. Model yang dipilih dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling dari 13 perusahaan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang menghasilkan Claim Expense Ratio, Liquidity Ratio, Underwriting Ratio, Own Retention Ratio secara kolektif berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress. Dan dari hasil pengujian parsial dalam penelitian ini, Rasio Biaya Klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kesulitan Keuangan, Rasio Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kesulitan Keuangan, Rasio Penjaminan Tidak berpengaruh terhadap Kesulitan Keuangan, dan Rasio Retensi Sendiri tidak berpengaruh terhadap Kesulitan Finansial

Kata Kunci: Rasio Biaya Klaim, Rasio Likuiditas, Rasio Retensi Sendiri, Berbasis Risiko, Modal, Rasio Underwriting

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia selalu dihadapkan pada berbagai permasalahan yang mengandung berbagai kemungkinan risiko yang harus dihadapi, baik materi maupun spiritual. Untuk mengelola risiko materiil, lembaga bernama asuransi dapat membantu. Asuransi dari sudut pandang hukum dan ekonomi adalah bentuk manajemen risiko yang digunakan untuk menghindari kemungkinan kerugian yang tidak pasti. Banyak lembaga asuransi yang telah didirikan baik di Indonesia maupun di luar negeri. Bank Dunia dalam paparannya yang berjudul "Risiko Ekonomi Global dan Implikasinya bagi Indonesia" pada September 2019 menyatakan bahwa sistem keuangan di Indonesia secara umum tangguh terhadap guncangan. Namun, ada dua area yang membutuhkan perhatian mendesak, yaitu konglomerasi keuangan dan kelemahan sektor asuransi Indonesia. Bank Dunia mengatakan bahwa Indonesia harus menjaga kredibilitas sistem keuangannya dengan mengatasi sektor asuransi, terutama dalam kasus gagal bayar .

Jika dilihat dari perkembangan historis perusahaan asuransi di Indonesia, masalah gagal bayar tidak hanya terjadi pada perusahaan Jiwasraya, tetapi juga di Asuransi Jiwa Bersama (AJB) yang gagal membayar klaim nasabah sebanyak 7 juta nasabah, Asuransi Bumi Asih bahkan sempat dicabut izinnya oleh OJK pada tahun 2013 akibat wanprestasi atas klaim nasabah yang telah jatuh tempo sebanyak 300.000 nasabah. Hampir semua perusahaan asuransi yang bangkrut disebabkan oleh kondisi kewajiban yang lebih besar dari aset yang dimilikinya. Dan ini mengakibatkan perusahaan gagal membayar polis pelanggan. Berkaca dari lembaga asuransi di atas yang terlibat dalam masalah yang sama, dikhawatirkan akan mengurangi kepercayaan nasabah terhadap kinerja asuransi di Indonesia. Nasabah yang sadar akan pentingnya kondisi kesehatan keuangan perusahaan asuransi akan lebih jeli dan mengamati tolok ukur kesehatan perusahaan asuransi, salah satunya dapat dilihat pada rasio solvabilitas perusahaan. Fenomena di atas menunjukkan bahwa layanan asuransi yang saat ini digunakan oleh banyak orang sebenarnya adalah perusahaan yang mereka alami kondisi yang cukup khawatir. Penurunan laba dan peningkatan utang di sebagian besar perusahaan asuransi merupakan fenomena yang diangkat dalam penelitian ini. Salah satu yang memengaruhi kesulitan keuangan adalah rasio keuangan. Menurut Satria (1994) salah satu alat yang dapat

digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dan mengolahnya menjadi informasi yang berguna adalah dengan menggunakan perhitungan Early Warning System (EWS). Early Warning System (EWS) adalah tolok ukur perhitungan dari NAIC (National Association of Insurance Commissioners) atau agen bisnis asuransi Amerika Serikat dalam mengukur kinerja keuangan dan menilai kesehatan perusahaan asuransi. Sistem Peringatan Dini ini dapat memberikan peringatan dini tentang kemungkinan kesulitan keuangan dan operasional perusahaan asuransi di masa depan. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meneliti perusahaan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021. Penting bagi perusahaan asuransi untuk mengukur rasio dan mengetahui tingkat solvabilitas sehingga perusahaan dapat menentukan masalah yang ada di perusahaan tersebut dan dapat segera mengambil keputusan yang bijaksana. Sektor asuransi dipilih untuk penelitian ini karena sektor asuransi merupakan salah satu sektor ekonomi dengan karakteristik tersendiri. Dalam penelitian ini terdapat beberapa rasio keuangan Early Warning System yang digunakan untuk melihat efeknya terhadap financial distress, yaitu rasio biaya klaim, rasio likuiditas, rasio underwriting, dan self-retention

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh rasio biaya klaim terhadap kesulitan keuangan perusahaan asuransi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap kesulitan keuangan perusahaan asuransi di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh rasio underwriting terhadap kesulitan keuangan perusahaan asuransi di Indonesia?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh rasio biaya klaim terhadap kesulitan keuangan perusahaan asuransi.
2. Menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap kesulitan keuangan perusahaan asuransi.
3. Menganalisis pengaruh rasio underwriting terhadap kesulitan keuangan perusahaan asuransi.

Manfaat Penelitian

1. **Teoretis:** Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai rasio keuangan sebagai indikator Early Warning System untuk mengidentifikasi kesulitan keuangan pada perusahaan asuransi.
2. **Praktis:** Memberikan rekomendasi bagi perusahaan asuransi dalam memantau rasio keuangan untuk mengantisipasi dan mengelola kesulitan keuangan secara efektif.
3. **Kebijakan:** Menjadi referensi bagi regulator dalam merancang kebijakan untuk meningkatkan stabilitas sektor asuransi di Indonesia.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka

1. Pengelolaan Risiko melalui Asuransi

Asuransi merupakan salah satu alat manajemen risiko yang digunakan untuk mengurangi dampak ketidakpastian kerugian (Satria, 1994). Dalam konteks perusahaan asuransi, rasio solvabilitas menjadi indikator penting untuk menilai kesehatan keuangan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Ketidakmampuan memenuhi klaim nasabah menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi perusahaan asuransi (OJK, 2013). Fenomena gagal bayar ini menuntut adanya sistem yang mampu memberikan peringatan dini, seperti Early Warning System (EWS).

2. Early Warning System (EWS)

EWS diperkenalkan oleh NAIC (National Association of Insurance Commissioners) sebagai metode untuk mendeteksi potensi kesulitan keuangan pada perusahaan asuransi. Sistem ini menggunakan beberapa rasio keuangan sebagai indikator utama, seperti rasio biaya klaim, rasio likuiditas, rasio underwriting, dan rasio self-retention. Menurut Satria (1994), sistem ini memberikan peringatan dini untuk mengidentifikasi kelemahan keuangan yang dapat mengancam kelangsungan perusahaan.

3. Rasio Keuangan dan Kesulitan Keuangan

- **Rasio Biaya Klaim**

Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan asuransi dalam mengelola biaya klaim terhadap pendapatan premi. Menurut penelitian Fahmi (2014), tingginya rasio biaya klaim dapat berdampak negatif terhadap solvabilitas perusahaan, sehingga meningkatkan risiko kesulitan keuangan.

- **Rasio Likuiditas**

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Studi oleh Wijaya dan Gunawan (2018) menunjukkan bahwa likuiditas yang rendah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan risiko kesulitan keuangan pada perusahaan asuransi.

- **Rasio Underwriting**

Rasio underwriting mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko asuransi. Penelitian Suhendra (2019) menunjukkan bahwa rasio underwriting memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kesulitan keuangan karena tergantung pada kebijakan pengelolaan risiko masing-masing perusahaan.

- **Rasio Self-Retention**

Rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan mempertahankan risiko secara mandiri tanpa mengalihkannya ke pihak reasuransi. Menurut penelitian Hakim (2020), rasio self-retention yang tinggi dapat meningkatkan risiko gagal bayar jika perusahaan tidak memiliki manajemen risiko yang baik.

Hipotesa Penelitian

Hipotesis Penelitian adalah sebagai berikut.

H₁: Rasio biaya klaim memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kesulitan keuangan perusahaan asuransi.

H₂: Rasio likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kesulitan keuangan perusahaan asuransi.

H₃: Rasio underwriting tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesulitan keuangan

BAB III METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yang memiliki kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021; 2) Perusahaan asuransi yang beroperasi dengan tipe konvensional; 3) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan lengkap untuk tahun 2017 – 2021 dipublikasikan di situs resmi perusahaan; dan 4) Memiliki laporan keuangan yang berakhir setiap tanggal 31 Desember.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio beban klaim memiliki efek negatif yang signifikan terhadap kesulitan keuangan yang diproksikan oleh RBC (Risk Based Capital). Hal ini dibuktikan dengan nilai Prob. $(0,0019) < \alpha (0,05)$. Nilai koefisien regresi adalah -5,4259, yang berarti bahwa jika rasio biaya klaim meningkat sebesar 1%, maka tingkat RBC suatu perusahaan asuransi akan menurun sebesar 5,4259%. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ely Pramuji Utami, Moh. Khoiruddin (2016), di mana rasio biaya klaim memiliki efek negatif terhadap kesulitan keuangan yang diproksikan oleh RBC. Rasio biaya klaim menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar biaya klaim melalui pendapatan premi. Hubungan negatif pada hasil perhitungan di atas berarti bahwa peningkatan rasio biaya klaim pada EWS akan mengurangi nilai RBC perusahaan asuransi, yang berdampak pada kesehatan keuangan perusahaan. Pengaruh rasio likuiditas pada Tingkat RBC Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas memiliki efek negatif yang signifikan terhadap tekanan keuangan yang diproksikan oleh RBC (Risk Based Capital). Hal ini dibuktikan dengan nilai Prob. $(0,0418 < \alpha (0,05))$. Nilai koefisien regresi adalah -3,4823 yang berarti bahwa jika rasio likuiditas meningkat sebesar 1%, level RBC perusahaan asuransi akan menurun sebesar 3,4823%. Hasil penelitian ini sejalan dengan Awad Zam'i Zamachsyari. (2016), di mana rasio likuiditas secara signifikan mempengaruhi kesulitan keuangan tetapi memiliki hubungan negatif dengan tekanan keuangan yang diproksikan dengan RBC. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa rasio likuiditas yang tinggi menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang buruk dan sebaliknya jika rasio likuiditas rendah maka cenderung menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang baik atau pelarut. Hubungan negatif pada hasil perhitungan di atas dapat diartikan bahwa peningkatan rasio likuiditas di EWS akan menurunkan nilai RBC perusahaan asuransi, yang berdampak pada kesehatan keuangan perusahaan. Pengaruh rasio underwriting pada Level RBC Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio underwriting tidak berpengaruh signifikan terhadap proyeksi financial distress dengan RBC. Hal ini dibuktikan dengan nilai Prob. $(0,7888) > \alpha (0,05)$. Sejalan dengan penelitian Yunita Sari, Etty Gurendrawat, Dwi Handarini (2021) yang menyebutkan bahwa rasio underwriting tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress yang diproksikan oleh RBC (Risk Based Capital). Hal ini dikarenakan tingginya risiko underwriting yang dialami oleh perusahaan asuransi tidak mempengaruhi kinerja perusahaan jika perusahaan dapat mengendalikan risiko yang akan dihadapi sebelum

menjadi kerugian. Kerugian ini akan berdampak pada penurunan kinerja perusahaan yang kemudian dapat mengakibatkan kesulitan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio retensi sendiri tidak berpengaruh signifikan pada proyeksi kesulitan keuangan dengan RBC. Hal ini dibuktikan dengan nilai Prob. ($0,6768 > \alpha (0,05)$). Hasil penelitian ini sejalan dengan Yustin Azzahra (2020) yang menyatakan bahwa rasio retensi sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap kesulitan keuangan. Jika rasio retensi sendiri meningkat atau menurun, itu tidak akan mempengaruhi tingkat sel darah merah, hal ini disebabkan oleh perbedaan risiko klaim yang terjadi di masa kini dan di masa depan

BAB V KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian simultan (Uji F), terdapat pengaruh simultan antara variabel independen Rasio Biaya Klaim, Rasio Likuiditas, Rasio Underwriting, Rasio Retensi Sendiri terhadap kesulitan keuangan yang diproksikan oleh RBC (Modal Berbasis Risiko) pada Perusahaan Asuransi di Indonesia pada tahun 2017 – 2021. Berdasarkan hasil uji regresi data panel parsial (t test) dapat dilihat bahwa Rasio Biaya Klaim dan Rasio Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keuangan kesusahan, rasio Underwriting dan Rasio Retensi Sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap kesulitan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, NN, Kristanti, FT, & Zutilisna, D. (2017). The Effect of Liquidity Ratios, Activity Ratios, Profitability Ratios, and Leverage Ratios on Financial Distress. E-Proceeding of Management. Volume 4 Number 1 ISSN: 2355-9357, Volume 4 (1), 411–419.
- Ajija, Sochrul R., Sari, Dyah W., Setiarto, Rahmat H., Primanti, Martha R. 2011. The Smart Way to Master Eviews. Jakarta: Salemba Empat.
- Almilia, LS and Emanuel, K. 2003. Analysis of Financial Ratios to Predict the Financial Distress Conditions of Manufacturing Companies Listed on the Jakarta Stock Exchange . Indonesian Journal of Accounting and Auditing . Volume 7 (2) :1410-242.
- Almilia, LS 2006. "Predicting the Financial Distress Conditions of Go Public Companies Using Multinomial Logit Analysis". Journal of Economics and Business . Volume 12 , No. 1. (March): p. 1-26.
- Amani, Zata Atikah. (2018). Financial Performance of Islamic Insurance Companies in Indonesia and Islamic Insurance Companies in Malaysia for the 2013-2015 Period . Journal of Theory and Applied Sharia Economics . Volumes 5 (8), 642-659.
- Asfali, I. (2019). The Influence of Profitability, Liquidity, Leverage, Activity, Sales Growth on Financial Distress of Chemical Companies. Journal of Economics and Management . Volumes 20 (2), 56–66.
- Cashmere. 2016. Analysis of Financial Statements. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Cashmere. 2018. Analysis of Financial Statements. Edition 1. Print 11. Depok: Rajawali Press. \
- Darsono and Ashari. 2005. Practical Guidelines for Understanding Financial Statements. Yogyakarta: ANDI.
- Dharmawi, Herman. 2006. Insurance Management. Jakarta: Earth Script.
- Deyganto, Kanbiro Orkaido., & Alemu, Ayneshet Agegneu. (2019). factors Affecting Financial Performance of Insurance Companies Operating in Hawassa City Administration, Ethiopia. Universal Journal of Accounting and Finance. Volumes 7 (1), 1-10.
- Fitriyah, Ida and Hariyati. (2013). Effect of Financial Ratios on Financial Distress in Property and Real Estate Companies. Journal of Management Science . Volume 1 Number 3.

- Foster, G. 1986. *Financial Statement Analysis*. Second Edition. New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.
- Gamayuni, I miss Rika. 2011. "Analysis of the Accuracy of the Altman Model as a Tool for Predicting Bankruptcy (Empirical Studies in Manufacturing Companies on the IDX)." *The Journal of Accounting and Finance* . Volume 16 (2): 158–76. Haryetti, Financial Distress Analysis for Predicting Company Bankruptcy Risk (Case Study in the Banking Industry on the IDX) . *Journal of Economics* . Volume 18 (2) June 2010.
- Indri, Evanny Hapsari. 2012. "The Power of Financial Ratios in Predicting the Financial Distress Conditions of Manufacturing Companies on the IDX". *JMD Management Dynamics Journal* . Vol. 3 (2) , 2012, pp: 101-109. Semarang State University.
- Kristanti, FT, Mia, N., Syafia, N., & Aripin, Z. (2021). An Early Warning System Of Life Insurance Companies Distress In Indonesia . Volume 7 (7), 237–245.
- Kuraesin RS, A., & Permatasari, R. (2016). The Effect of Early Warning System Financial Ratios on Share Prices in Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2010-2014. *Business Management Scholars*, 16(2), 105–118.
- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2014 concerning Insurance
- Mas'ud, I. and Srengga, RM 2012. Analysis of Financial Ratios to Predict the Financial Distress Conditions of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jember University Journal of Accounting* . Volume 10 (2)